

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Seluruh informan pada penelitian ini menjelaskan bahwa komunikasi interpersonal yang mereka lakukan dengan siswa tunarungu melibatkan penggunaan bahasa isyarat dan gerakan bibir. Apabila terjadi kesulitan dalam komunikasi yang tidak dapat dipahami oleh kedua belah pihak mereka akan menggunakan bantuan teknologi seperti video atau foto untuk memperjelas maksud yang ingin disampaikan. Pendekatan yang dilakukan oleh guru kepada siswa dimulai dengan menjalin komunikasi dengan orangtua guna memahami karakteristik dan kebiasaan siswa tunarungu. Setelah mendapatkan informasi tersebut guru berusaha membangun hubungan seperti layaknya hubungan antara ibu dan anak. Meskipun pada awalnya pendekatan ini sulit dilakukan seiring berjalannya waktu dan dengan adanya rutinitas yang konsisten guru menjadi lebih memahami kebiasaan, kesukaan, dan ketidaksukaan siswa, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang nyaman dan mendukung bagi mereka. Pembelajaran tata boga dilakukan dengan cara menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan memberikan motivasi yang kuat kepada siswa agar mereka bersemangat dalam belajar. Guru juga mendorong siswa untuk memiliki keinginan mengikuti lomba dan berusaha meraih prestasi hingga tingkat nasional dengan harapan bahwa pengalaman ini tidak hanya meningkatkan keterampilan mereka dalam bidang tata boga tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri dan kemandirian yang sangat berharga bagi masa depan mereka.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Dari penelitian ini disarankan kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai komunikasi interpersonal khususnya pada siswa tunarungu untuk mencoba mewawancarai orangtua murid dan siswa tunarungu. Melibatkan orangtua dalam wawancara akan memberikan

perspektif tambahan mengenai komunikasi interpersonal dirumah serta bagaimana interaksi tersebut mungkin mempengaruhi kemampuan komunikasi siswa disekolah. Selain itu, wawancara dengan siswa tunarungu sendiri akan memberikan wawasan langsung mengenai pengalaman mereka dalam berkomunikasi dengan guru dan bagaimana mereka mengatasi tantangan yang mungkin mereka hadapi. Saran ini diberikan agar penelitian lebih menarik dan komprehensif karena dapat memperoleh lebih banyak informasi yang dapat memperkuat dan memperkaya data penelitian, serta memberikan gambaran yang lebih holistik tentang komunikasi interpersonal dalam kehidupan sehari-hari siswa tunarungu.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa siswa tunarungu dapat secara signifikan meningkatkan potensi diri mereka melalui berbagai keterampilan yang disediakan di sekolah. Hal ini dapat membekali mereka untuk menggunakan kemampuannya sebagai dasar karir setelah lulus dari sekolah. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan persepsi baru kepada masyarakat luas tentang kemampuan dan potensi siswa tunarungu dengan menunjukkan bahwa siswa tunarungu mampu melakukan berbagai aktivitas yang biasanya dilakukan oleh orang dengan non-disabilitas. Dengan keterampilan yang mereka kuasai, siswa tunarungu dapat mencapai prestasi yang setara. Disarankan kepada masyarakat bahwa representasi penelitian ini adalah untuk membantu mengubah pandangan masyarakat untuk mengakui kemampuan anak tunarungu diberbagai bidang kehidupan.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A